

JUDUL : ANALISIS JURNAL “PANCASILA SEBAGAI FILSAFAT ILMU DAN IMPLIKASI TERHADAP IPTEK”

NAMA : SYIFA OLIVIA

KELAS : 1G

NPM : 2513053183

Jurnal ini membahas tentang bagaimana Pancasila menjadi dasar berpikir dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia. Penulis menjelaskan bahwa Pancasila lahir dari nilai-nilai budaya bangsa yang sudah ada sejak lama dan dirumuskan melalui proses panjang. Karena itu, Pancasila dianggap cocok menjadi pedoman agar perkembangan teknologi tidak keluar dari nilai moral dan jati diri bangsa. Di zaman sekarang, teknologi berkembang sangat cepat dan mempengaruhi semua aspek kehidupan. Informasi mengalir tanpa batas dan budaya luar sangat mudah masuk. Kondisi ini membuat masyarakat Indonesia perlu punya pegangan yang kuat supaya tidak terseret ke arah yang merugikan moral dan budaya sendiri.

Penulis juga menjelaskan bahwa Pancasila bisa disebut sebagai filsafat ilmu karena di dalamnya ada nilai-nilai dasar yang bisa memandu manusia dalam mencari dan mengembangkan ilmu. Setiap pengetahuan seharusnya memperhatikan aspek ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, musyawarah, dan keadilan. Tanpa nilai itu, ilmu bisa digunakan untuk hal yang salah, merugikan orang lain, atau menimbulkan ketimpangan sosial. Di bagian ini, penulis ingin menunjukkan bahwa Pancasila bukan hanya teori, tetapi benar-benar bisa dipakai untuk mengarahkan cara manusia berpikir dan bersikap dalam menghadapi perkembangan IPTEK.

Jurnal ini kemudian menjelaskan bagaimana setiap sila Pancasila punya pengaruh langsung terhadap pengembangan ilmu dan teknologi. Sila pertama mengajarkan bahwa manusia harus sadar batas dirinya dan tidak boleh membiarkan teknologi membuat manusia lupa pada nilai spiritual. Sila kedua menekankan bahwa teknologi harus digunakan untuk kebaikan manusia, bukan merendahkan martabat manusia. Sila ketiga menunjukkan bahwa kemajuan teknologi bisa membantu memperkuat persatuan bangsa, misalnya melalui komunikasi yang lebih cepat antar daerah. Sila keempat mengajarkan bahwa pengembangan ilmu harus dilakukan dengan sikap terbuka, demokratis, dan siap menerima kritik. Sila kelima menegaskan bahwa manfaat teknologi harus merata dan tidak hanya dinikmati oleh kelompok tertentu.

Secara keseluruhan, jurnal ini ingin menekankan bahwa Pancasila adalah fondasi penting dalam menghadapi perkembangan IPTEK. Teknologi memang membawa banyak kemudahan, tetapi juga membawa tantangan yang besar. Dengan menjadikan Pancasila sebagai pedoman, perkembangan ilmu dan teknologi diharapkan bisa meningkatkan kualitas hidup masyarakat tanpa merusak moral, budaya, atau identitas bangsa Indonesia. Penulis ingin mengingatkan bahwa kemajuan teknologi harus berjalan seimbang dengan nilai-nilai Pancasila agar tidak menimbulkan masalah baru di masa depan.